

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang begitu melimpah. Salah satu komoditas yang dikembangkan di indonesia yaitu tanaman teh. Tanaman teh berasal dari daerah subtropis, oleh karena itu di indonesia teh lebih cocok ditanam di dataran tinggi. Pada data produksi tanaman teh di indonesia, pada tahun 2005 mencapai angka 166.091, sedangkan pada tahun 2011 produksi teh 150.776 ton daun teh kering (Windhita dan Supijatno 2016).

Tanaman teh adalah komoditas yang memiliki peranan cukup penting bagi perekonomian indonesia. Teh memiliki manfaat sebagai vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh. Tanaman teh memiliki potensi yang besar dalam menambah devisa negara sebagai komoditas ekspor sesudah minyak dan gas (Prastiwi dan Lontoh 2019). Menurut Rosliyani (2009) jenis teh terdiri dari 3 kelompok yaitu yang pertama Teh Hitam, teh hitam merupakan teh yang pengolahannya melalui proses fermentasi secara penuh, yang kedua Teh Oolong, teh oolong merupakan teh yang pengolahannya hanya melalui setengah proses fermentasi. Yang ketiga yaitu Teh hijau, teh hijau merupakan teh yang pengolahannya tidak melalui proses fermentasi.

Banyaknya tanaman teh yang ada di indonesia dimanfaatkan oleh perusahaan atau pabrik industri untuk dijadikan produk yang mempunyai nilai harga jual tinggi. Salah satunya yaitu PT. Perkebunan Nusantara XII Unit Sirah Kencong. PT. Perkebunan Nusantara XII Unit Sirah Kencong merupakan salah satu perusahaan yang berkembang dalam hal produksi tanaman teh. Pabrik teh sirah kencong berlokasi di daerah dataran tinggi kecamatan Wlingi, kabupaten Blitar. Perusahaan ini juga dijadikan agro wisata karena nuansa pemandangan yang sejuk dan indah.

Dalam proses pembuatan teh harus diolah dengan cara yang benar dan menggunakan mesin dan peralatan. untuk menjaga, mempertahankan, dan memelihara mutu teh yang dihasilkan. Proses produksi teh dilakukan secara sistematis, teratur dan lengkap. Sehingga diperoleh teh yang sesuai dengan syarat mutu. Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XII Unit Sirah Kencong ini secara

utama bergerak dalam bidang perkebunan. Namun, di area perkebunan terdapat pabrik sebagai tempat berlangsungnya produksi teh. Hal tersebut dapat bermanfaat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di tempat ini. Selain memperoleh wawasan mengenai industri pengolahan teh, juga mengetahui bagaimana budidaya tanaman teh itu sendiri. . Perkebunan Nusantara XII Unit Sirah Kencong merupakan salah satu perusahaan pengolahan teh yang cukup berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari segi teknologi yang digunakan dan mutu hasil produk yang dihasilkan..

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya praktik kerja lapang adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses produksi Teh di PTPN XII Sirah Kencong
2. Mengetahui input dan output Teh di PTPN XII Sirah Kencong

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa akan memperoleh pengalaman kerja dan meningkatkan keterampilan kerja,
2. Mengetahui dan memahami proses produksi teh di PT. Perkebunan Nusantara XII Unit Sirah Kencong, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.
3. Membina hubungan dan kerja sama antar lingkup akademis dan lingkup industri.